



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

TNTT CAPT
Hubungan Antara Tinggi Badan Ibu dan Berat Badan Ibu Sebelum Hamil Dengan Berat Lahir Bayi
Supangat, dr. Burham Warsito, Sp. OG
Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Kematian perinatal sebagian besar disebabkan oleh BBLR, infeksi, RDS, trauma kelahiran. Perbaikan berat lahir bayi sampai 2500 gram atau lebih akan dapat menurunkan angka kematian perinatal yang nyata sehingga perlu diteliti hubungan antara tinggi badan ibu dan berat badan ibu sebelum hamil dengan berat lahir bayi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara tinggi badan ibu dan berat badan ibu sebelum hamil dengan berat lahir bayi dan mengukur seberapa jauh hubungan tersebut.

Rancangan penelitian ini adalah cohort retrospektif dengan subyek penelitian adalah ibu-ibu yang melakukan proses persalinannya di Bagian Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSUP.DR. Sardjito Yogyakarta selama periode 1 Januari - 31 Juli 1992. Kreteria subyek penelitian ini adalah: umur ibu 20 - 35 tahun; ibu tidak menderita penyakit-penyakit anemia, diabetes, hipertensi, pre-eclamsia, eclamsia; umur kehamilan antara 38 - 42 minggu; bayi yang dilahirkan adalah bayi tunggal, tidak menderita kelainan kongenital, paritas 2, 3, 4 dan jarak kehamilan lebih atau sama dengan 24 bulan.

Data diperoleh dengan melihat status ibu di Bagian Rekam Medis. Data diolah secara statistik dengan analisa regresi linier kemudian dihitung koefisien korelasinya dan diuji tingkat kemaknaan koefisien korelasi tersebut dengan $\alpha = 0,05$.

Terdapat 350 partus normal, yang memenuhi kreteria ada 65 kasus. Dari uji statistik didapatkan hubungan antara tinggi badan ibu dengan berat lahir bayi memenuhi persamaan garis regresi linier $Y = 718,50 + 15,3X$; $r = +0,23$ ($p < 0,05$) sedang hubungan antara berat badan ibu sebelum hamil dengan berat lahir bayi memenuhi persamaan garis regresi linier $Y = 2606,78 + 9,91X$; $r = +0,21$ ($p < 0,05$).

Terdapat hubungan positif bermakna ($p < 0,05$) antara tinggi badan ibu dengan berat lahir bayi. Semakin tinggi seorang ibu akan melahirkan bayi dengan berat lahir yang semakin besar. Terdapat hubungan positif bermakna ($p < 0,05$) antara berat ibu sebelum hamil dengan berat lahir bayi. Semakin berat seorang ibu sebelum hamil akan melahirkan bayi dengan berat lahir yang semakin besar pula.

Di tempat-tempat pelayanan kesehatan ibu seperti BKIA perlu dilakukan pemeriksaan dan pencatatan tinggi badan dan berat badan ibu secara baik dan benar.